

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metodologi cross sectional. Cross sectional adalah tinjauan untuk berkonsentrasi pada hubungan unik antara faktor peluang dan dampak, dan dengan metodologi, persepsi, atau pemilihan informasi pada waktu tertentu. (Notoatmodjo, 2002).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat angka/statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif membuat deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta yang dipelajari dengan mempelajari status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa terkini (Nazir, 2014). Penelitian kuantitatif menggunakan penentu besar kecilnya jumlah responden, atau contoh menggunakan persentase. (Mertha Jaya, 2020).

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Bandung, Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II. Waktu penelitian direncanakan mulai dari diajukannya judul pada bulan Januari 2023 sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah pada bulan April 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) mengungkapkan populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah individu dari anak muda hingga orang dewasa yang tinggal di sekitar rumah pasien skizofrenia di Dusun Bandung, Desa Gunaksa yaitu sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi masyarakat usia remaja sampai dewasa di Dusun Bandung, Desa Gunaksa selama 2 minggu sampel akan diambil menggunakan cara *Purposive Sampling* yang mana *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Menurut (Nursalam, 2020b) Rumus Slovin merupakan metode untuk menentukan ukuran sampel minimum ketika perilaku populasi tidak dapat diprediksi secara akurat. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,10) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150 (0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1+1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

n = 60 Sampel

Berdasarkan perhitungan rumus sampel di atas, maka sampel responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dekat dengan rumah keluarga pasien skizofrenia di Desa Gunaksa yang berjumlah sebanyak 60 orang

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat yang tinggal di sekitar rumah pasien skizofrenia
- 2) Masyarakat yang bisa baca tulis
- 3) Masyarakat yang berusia 15 sampai 50 tahun
- 4) Jarak rumah dengan pasien skizofrenia ≤ 500 meter

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang menghentikan kuisionernya di pertengahan jalan pengisian
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang peneliti dapatkan atau kumpulkan langsung dari sumber data antara lain observasi, wawancara, atau penyebaran kuisioner. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh data dari berbagai sumber yang ada (Masturoh & Anggita, 2018). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan dari sampel meliputi data yang dikumpulkan melalui kuisioner *Community Attitude Towards Mentall Illness (CAMI)* yang berisi pertanyaan – pertanyaan mengenai stigma terhadap pasien skizofrenia.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2018). Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.

- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung.
- e. Membawa surat tembusan ijin penelitian ke UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung.
- f. Membawa surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Desa Gunaksa.
- g. Membawa surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Dusun Bandung.
- h. Pendekatan secara formal dengan kepala desa Gunaksa dan kepala Dusun Bandung
- i. Menentukan sampel dari populasi yang di dapat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Memberikan kuisioner secara offline berupa hard copy kepada subjek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner *Community Attitude Towards the Mental Illness (CAMI)*, dibuat oleh (Taylor & Dear, 1981 diuji validitas serta reliabilitasnya oleh Islamiati, Widiyanti, & Suhendar (2018).

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuisioner dinyatakan valid bila tidak ada soal yang memiliki

nilai “corrected item total correlation” bertanda negatif dan lebih besar dari 0.05 (> 0.05) (Kautsar et al., 2016).

a. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah proporsi kekokohan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan yang merupakan variabel yang disusun dalam struktur jajak pendapat.. Reliabilitas suatu kuisioner dinyatakan baik jika memiliki nilai Cronbach’s Alpha > 0.60 (Kautsar et al., 2016).

Instrumen CAMI menggunakan skor CAMI (*Community Attitudes towards Mental Illness*) yang dibuat oleh (Taylor & Dear, 1981) dan diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia oleh (Teresha et al., 2015). Skor CAMI digunakan untuk menilai sikap terhadap gangguan jiwa khususnya skizofrenia . Validitas instrumen CAMI ditunjukkan pada bagian *Corrected Item- Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05, maka dapat diputuskan bahwa kuesioner tersebut valid. Pada tabel Reliability Statistics terlihat bahwa nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,699 dengan jumlah item 40 butir. Oleh karena nilai Cronbach’s Alpha = 0,699 ternyata lebih besar dari 0.6, maka kuesioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.699 > 0.6$) (Lopes et al., 2022).

E. Metode analisis data

1. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate. Analisis univariate adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020). Aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) digunakan untuk mengolah data yang peneliti kumpulkan dengan

menggunakan metode pengolahan data. Narasi digunakan untuk menjelaskan temuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Pengolahan data

Data yang terkumpul pada penelitian ini akan diolah melalui langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran informasi yang diperoleh atau dikumpulkan. Pengubahan harus dimungkinkan pada tahap pengumpulan informasi atau setelah informasi dikumpulkan. Pengubahan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi berupa jajak pendapat yang telah disesuaikan, kemudian pada saat itu dilakukan pengorganisasian informasi atas informasi yang telah terkumpul. Perubahan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pemenuhan pengisian survey.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini dikumpulkan beberapa data yaitu :

1) Usia

- a) 13-15 tahun
- b) 16-18 tahun
- c) 19-21 tahun

- d) 22 - 39 tahun
- e) 40 - 60 tahun
- 2) Jenis kelamin
 - a) Laki – laki
 - b) Perempuan
- 3) Pendidikan
 - a) Pendidikan Dasar
 - b) Pendidikan Menengah
 - c) Pendidikan Tinggi
- 4) Pekerjaan.
 - a) PNS
 - b) Swasta
 - c) Wiraswasta
 - d) Pelajar
 - e) Tidak bekerja
- c. *Scoring*

Metode yang terlibat dengan memberikan informasi dari jajak pendapat ke program PC sehingga sangat mungkin rusak. Data yang sebelumnya telah diberi kode dan dikelompokkan oleh peneliti dimasukkan ke dalam penelitian ini.

d. *Cleaning*

Tidak ada kesalahan dalam proses pengecekan ulang data yang dimasukkan ke dalam komputer. Untuk mengatasi ketidaksesuaian, peneliti mengecek ulang

data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan.

F. Etika penelitian

Etika adalah aturan yang diperlukan dalam melakukan riset dan para peneliti diharuskan mengetahui sekaligus mengerti terlebih dahulu tentang etika sebelum melakukan penelitian (Walliman, 2011). Hal – hal ataupun etika penelitian yang harus dilakukan peneliti saat melakukan penelitian kepada sampel peneliti yaitu :

1. Inform consent (Persetujuan)

Struktur persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi langkah-langkah penggabungan yang digabungkan dengan judul dan keuntungan pemeriksaan. Dengan asumsi subjek menolak, pemeriksaan tidak dibatasi namun tetap memperhatikan keistimewaan subjek.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi diberi nama inisial.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan pada pihak lain yang tidak terkait dengan peneliti.

4. *Ethical clearance*

Adalah pernyataan, bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik hingga layak dilaksanakan.

5. *Beneficience* (berbuat baik)

Merupakan penentu peneliti untuk hal yang baik kepada responden agar dapat mencegah kesalahan atau kejahatan yang tidak diinginkan.

6. *Justice* (keadilan)

Merupakan menekankan pada setiap orang yang layak mendapatkan sesuai dengan haknya yang menyangkut keadilan.